

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D. (2019). *Pemetaan Indeks Potensi Lahan sebagai Dasar Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Menggunakan Metode Matching di Kabupaten Klaten*. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Arsyad, S. (2010). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Aulia, D. (2016). Analisis spasial indeks potensi lahan untuk tata ruang. *Jurnal Planologi*, 17 (1), 72–80.
- Aziz, A. (2016). *Analisis Potensi Lahan Pertanian Berdasarkan Nilai Indeks Potensi Lahan di Kabupaten Bantul* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bantul. (2013). *Data Pokok Daerah Kabupaten Bantul*.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bantul. (2024). *Distribusi persentase penduduk dan kepadatan di Kabupaten Bantul*.
<https://bantulkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTU2IzE=>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bantul. (2024). *Luas penggunaan lahan menurut kecamatan*.
<https://bantulkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODEjMg==/luas-penggunaan-lahan-menurut-kecamatan.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. (2023). *Curah Hujan per Bulan Menurut Stasiun Pemantau, 2018-2023*. Bantul: BPS Kabupaten Bantul. Diakses dari <https://bantulkab.bps.go.id/>
- Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak. (2020). *Laporan Kinerja BBWS Serayu Opak Tahun 2020*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Diakses dari <https://sda.pu.go.id/bbwso/>

- Bappeda DIY. (2010). *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2009–2029*. Yogyakarta: Bappeda DIY.
- Bappeda DIY. (2014). *Peta jenis tanah dan litologi Kabupaten Bantul* . Yogyakarta: Pemerintah Provinsi DIY.
- BBSDLP (Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian). (2013). *Peta Jenis Tanah Digital Provinsi DIY Skala 1:50.000*. Kementerian Pertanian.
- BMKG DIY. (2022). *Data Curah Hujan Tahunan DIY*. Yogyakarta: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
- BPS Kabupaten Bantul. (2023). *Kabupaten Bantul dalam Angka 2023* . Bantul: Badan Pusat Statistik.
- Chandranegara, H. (2014). *Evaluasi Potensi Lahan dan Tata Guna Lahan Berbasis SIG* . Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). (2003). *Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten dan Provinsi* (Cet. ke-2). Jakarta: PT Mediatama Saptakarya.
- Devi, N. L., & Santosa, P. B. (2022). Evaluasi potensi lahan untuk penggunaan pertanian berkelanjutan. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, 24 (1), 11–18.
- Effendi, D. M., Wulandari, T., & Pramono, G. H. (2014). Karakteristik Akuifer Karst di Dataran Wonosari, Yogyakarta. *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*, 24(2), 79–90.
- FAO. (1995). *Planning for Sustainable Use of Land Resources: Towards a New Approach* . Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Gen, R. (2023). Penentuan kelas IPL untuk evaluasi wilayah. *Jurnal Agrikultur Modern*, 8 (3), 177–185.

- Hardjowigeno, S. (2007). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hidayati, I. N. & Toyibullah, Y. (2011). *Kajian Indeks Potensi Lahan Terhadap Pemanfaatan Rencana Tata Ruang Wilayah Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Sragen*. *Globe*, 13(2), 156–164.
- Intan, R. P. (2007). Penerapan SIG dalam analisis spasial geografis. *Jurnal Geomatika*, 19 (2), 55–64.
- Kementerian Pertanian. (2015). Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Pertanian 2015–2019 . http://www.pertanian.go.id/file/RENSTRA_2015-2019.pdf
- Labiba, H. A., & Sigit, A. A. (2023). *Analisis Indeks Potensi Lahan (IPL) terhadap Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Sukoharjo* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta]
- Luthfi Rayes, M. (2007). *Metode Inventarisasi Sumberdaya Lahan* . Yogyakarta: Andi.
- Ndofah, A. (2023). Pemanfaatan IPL untuk evaluasi penggunaan lahan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 25 (3), 210–219.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. (2011). Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010–2030 .
- Prabaningrum, D., Setiawan, A., & Widiyanto, A. (2019). Pemanfaatan SIG untuk penilaian indeks potensi lahan. *Jurnal Geografi*, 21 (2), 85–96.
- Prahasta, E. (2009). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-konsep Dasar* . Bandung: Informatika.
- Priyono. (2017). Indeks potensi lahan dan implementasinya dalam tata guna lahan. *Jurnal Lingkungan*, 15 (2), 91–98.

- Purbohadiwidjojo, M. M., Soedarto, R., & Sumosusastro, P. (1992). *Geologi Lembar Yogyakarta, Jawa* (Peta Geologi Skala 1:100.000). Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Samodra, H., Amin, T. C., & Sutawidjaja, I. S. (1992). *Peta Geologi Lembar Wonosari, Jawa* (Skala 1:100.000). Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Sukandarrumidi. (2009). *Batuan Sedimen*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sunarta, I. N. (2007). *Geohidrologi: Dasar dan Aplikasinya*. Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Vira, M. (2023). Pendekatan kuantitatif dalam penilaian IPL. *Jurnal Tata Ruang*, 14 (2), 99–109.
- Wahyuni, P. (2024). Pemetaan potensi lahan pertanian padi sawah berdasarkan Indeks Potensi Lahan di Kabupaten Solok Selatan. *Globe: Publikasi Ilmu Teknik, Teknologi Kebumihan, Ilmu Perkapalan*, 2(3), 8–18
- Yentri, R. (2016). Analisis kerentanan lahan berdasarkan IPL. *Jurnal Sains Tanah*, 12 (2), 132–141.